

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal manajemen informasi yang meliputi kegiatan penciptaan, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Di era digital saat ini, akses terhadap informasi menjadi lebih cepat dan luas. Hal ini mendorong peningkatan kebutuhan akan informasi yang akurat dan relevan khususnya bagi kalangan akademisi dan praktisi ilmu pengetahuan. Kebutuhan informasi yang semakin kompleks mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan, termasuk dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Untuk menjawab kompleksitas kebutuhan informasi, terbentuk salah satu media informasi yang dapat menyebarkan hasil penelitian dan membangun komunikasi ilmiah dengan jaringan yang sangat luas berupa publikasi jurnal ilmiah.

Jurnal ilmiah merupakan sebuah publikasi karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh sebuah lembaga maupun instansi akademik dimana memuat artikel-artikel yang merupakan hasil pemikiran ilmiah seseorang secara empiris (artikel penelitian) maupun secara logis (artikel pemikiran) dalam cakupan bidang keilmuan tertentu (Suryoputro et al., 2012). Jurnal ilmiah memiliki manfaat yang besar bagi kalangan akademisi maupun masyarakat tertentu yang sesuai dan seprofesi dengan kepentingan bidang keilmuan tersebut. Selain itu jurnal ilmiah juga memiliki peran dan

fungsinya; antara lain sebagai media komunikasi akademik para ilmuwan yang seprofesi, sebagai media penyebaran hasil penelitian, sebagai bahan referensi untuk memunculkan ide-ide baru seiring perkembangan teknologi, dan sebagai bentuk pengembangan budaya akademik di instansi perguruan tinggi (Suryoputro et al., 2012).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam produksi pengetahuan dan penelitian sebagai salah satu perwujudan *tri dharma* yang dilakukan oleh civitas akademika perguruan tinggi seperti para dosen dan mahasiswa (Darajat & Yunus, 2021). Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dipublikasikan menjadi sebuah penemuan dan pengetahuan baru terkait topik tertentu yang berupa artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang diciptakan untuk dituangkan pada jurnal ilmiah dan memuat ide maupun pemikiran dari seseorang atau kelompok dari hasil proses penelitian maupun non penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Zulmiyetri et al., 2019). Salah satu perguruan tinggi yang memiliki publikasi jurnal ilmiah adalah Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro memiliki banyak publikasi jurnal ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya. Satu dari banyaknya publikasi jurnal yang ada yaitu *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*.

Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan merupakan jurnal ilmiah resmi yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang

berfokus pada penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Ruang lingkup keilmuan jurnal ini meliputi ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Lentera Pustaka saat ini terindeks *SINTA 3*, *Google Scholar*, *Dimensions*, *GARUDA*, *Crossref*, dan *Base*. Frekuensi penerbitan pada Lentera Pustaka selama satu tahun sebanyak dua kali, yaitu pada bulan Juni dan bulan Desember.

Saat ini pertumbuhan publikasi jurnal ilmiah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Secara umum, hal ini dapat dilihat dari berbagai sumber publikasi jurnal ilmiah seperti *Scopus*, *DOAJ*, *SINTA*, *Google Scholar*, *GARUDA*, dan lainnya. Salah satu contohnya adalah situs jurnal *GARUDA* yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia hingga Oktober 2024 ini telah memiliki publikasi sebanyak 23.938 jurnal dan 3.642.847 artikel dengan berbagai rumpun bidang keilmuan, termasuk diantaranya 630 jurnal dibidang ilmu perpustakaan dan informasi. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) juga mengungkapkan bahwa pada Juni 2024 dalam publikasi ilmiah Indonesia berada pada ranking ke-19 di dunia.

Menghadapi laju pertumbuhan dan keberagaman informasi dari publikasi jurnal ilmiah, khususnya dibidang ilmu perpustakaan dan informasi yang hingga kini masih berkembang secara terus-menerus maka diperlukan adanya pemetaan yang lebih terstruktur dan mendalam untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam suatu bidang keilmuan. Salah satunya dengan memanfaatkan studi bibliometrik. Studi bibliometrik

merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari secara mendalam tentang kepenulisan suatu karya tulis ilmiah dengan memanfaatkan analisis yang statistik dan matematis (Rohanda & Winoto, 2018). Bibliometrik merupakan kajian ilmu secara statistik dan matematis yang berfungsi untuk melihat dan mengukur perkembangan bidang keilmuan, tren penelitian, analisis sitasi, keusangan publikasi, dan kepenulisan yang meliputi kolaborasi penulis, penilaian produktivitas penulis, dan asal lembaga penulis dari suatu publikasi bidang keilmuan (Rahayu & Christiani, 2020). Bibliometrik digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pola-pola perkembangan penelitian dari sebuah publikasi jurnal ilmiah.

Studi bibliometrik memiliki fungsi sebagai media evaluasi artikel ilmiah, pemetaan bidang keilmuan, dan analisis perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan tertentu (Effendy et al., 2021). Melalui pemanfaatan analisis bibliometrik dalam sebuah publikasi jurnal ilmiah maka akan ditemukan topik penelitian yang telah banyak dikaji dan juga memberikan gambaran terkait topik yang memiliki peluang untuk dilakukan penelitian dimasa mendatang (Wisnawa, 2024). Dalam hal ini studi bibliometrik sangatlah penting untuk dilakukan, karena bertujuan untuk menilai kualitas jurnal ilmiah dan mencegah terjadinya perulangan topik penelitian yang sama dari tahun ke tahun. Dalam melakukan analisis bibliometrik pada jurnal ilmiah, peneliti selain melakukan pengolahan data secara manual juga menggunakan bantuan dari beberapa *software*, yaitu *Publish or Perish* dan *VOSviewer*.

Publish or Perish merupakan program perangkat lunak yang berfungsi dalam mencari, menganalisis, dan mengevaluasi suatu publikasi jurnal ilmiah secara gratis. Dalam pengoperasiannya *Publish or Perish* digunakan untuk menganalisis sumber data, mengetahui jumlah publikasi jurnal ilmiah, data jumlah sitasi publikasi ilmiah, serta mendapatkan metadata bibliografi publikasi karya ilmiah dari berbagai sumber.

Adapun *VOSviewer* merupakan alat perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk memvisualisasikan serta mempelajari peta tersebut (Van Eck & Waltman, 2023). *VOSviewer* membantu dalam menginterpretasikan perkembangan penelitian dalam publikasi jurnal ilmiah dengan jaringan bibliometrik. *Software* ini memberikan kemudahan dalam proses pengolahan dan pembacaan hasil analisis data.

Secara umum, *VOSviewer* dapat memberikan pemahaman mengenai kolaborasi antar peneliti, hubungan antar artikel, kata kunci topik penelitian, topik penelitian yang banyak dikaji, dan topik penelitian yang memiliki peluang untuk dikaji di masa mendatang. Pemanfaatan *VOSviewer* dalam analisis bibliometrik berperan penting untuk menganalisis dan mempelajari perkembangan publikasi jurnal ilmiah dengan membuat peta jaringan metadata sehingga data dapat divisualisasikan lebih efektif, intuitif, dan interaktif (Mulyanto et al., 2024).

Berdasarkan pada pentingnya analisis bibliometrik dalam mengidentifikasi perkembangan publikasi jurnal ilmiah di suatu bidang

keilmuan tertentu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis bibliometrik pada jurnal ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro dengan judul penelitian **“Studi Bibliometrik Pada Perkembangan Penelitian Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro Periode 2020-2024”**.

Adapun beberapa alasan yang menjadi penyebab dipilihnya Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro. Pertama, menurut data Edurank 2024 Universitas Diponegoro merupakan bagian dari top 20 besar perguruan tinggi negeri yang berakreditasi tinggi dan bercitra baik di Indonesia. Sehingga jurnal ilmiah yang dipublikasikan Lentera Pustaka milik Universitas Diponegoro dianggap memiliki kualitas yang unggul dan dapat berpengaruh dalam perkembangan akademik khususnya di Indonesia.

Kedua, Universitas Diponegoro menduduki peringkat ke 5 dari 20 PTN terbaik menurut data versi Edurank 2024. Berdasarkan data tersebut, peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut dimana ditemukan bahwa 4 perguruan tinggi yang peringkatnya diatas Universitas Diponegoro ada yang memiliki publikasi jurnal ilmiah dibidang ilmu perpustakaan dan informasi dan ada yang tidak memiliki publikasi dibidang ilmu perpustakaan. (1) Universitas Indonesia memiliki publikasi "Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan", namun sudah dilakukan penelitian terkait

studi bibliometrik periode 2017-2023. (2) Universitas Gadjah Mada memiliki publikasi "Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi", namun sudah dilakukan penelitian terkait studi bibliometrik periode 2014-2023. (3) Institut Teknologi Bandung tidak memiliki publikasi dibidang ilmu perpustakaan dan informasi perpustakaan. (4) Institut Pertanian Bogor memiliki publikasi "Jurnal Pustakawan Indonesia", namun sudah dilakukan penelitian terkait studi bibliometrik periode 2016-2020 dan publikasi terakhir pada 2022. Dalam hal ini, peneliti memilih Lentera Pustaka yang dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro yang menduduki peringkat 5 Universitas terbaik versi Edurank 2024 sebagai objek penelitian yang diteliti melalui pengukuran studi bibliometrik dengan periode penelitian pada tahun 2020-2024.

Ketiga, sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Septiani Puji Rahayu dan Lydia Christiani pada tahun 2020 yang mengkaji publikasi jurnal Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan periode 2016-2019. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk melanjutkan penelitian terkait studi bibliometrik pada Lentera Pustaka periode 2020-2024 dengan menggunakan bantuan *Publish or Perish* dan *VOSviewer* untuk melihat bagaimana perkembangan penelitian setelah dilakukannya penelitian oleh Septiani Puji Rahayu dan Lydia Christiani.

Keempat, akses Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro bersifat terbuka sehingga

koleksi artikel ilmiah yang dipublikasikan dapat dijadikan bahan referensi dan berguna untuk publik yang berada didalam bidang keilmuan yang sama.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan, termasuk dalam hal penciptaan, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Di era digital saat ini, akses terhadap informasi menjadi lebih cepat sehingga mendorong peningkatan kebutuhan akan informasi yang akurat dan relevan. Kebutuhan informasi yang semakin kompleks mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan. Salah satu media informasi yang dapat menyebarkan hasil penelitian dan membangun komunikasi ilmiah dengan jaringan yang sangat luas berupa publikasi jurnal ilmiah.
2. Pertumbuhan publikasi jurnal ilmiah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya sehingga diperlukan adanya pemetaan yang lebih terstruktur dan mendalam untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam suatu bidang keilmuan melalui analisis studi bibliometrik.
3. Topik penelitian pada publikasi artikel ilmiah khususnya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi membutuhkan perhatian khusus untuk menilai kualitas publikasi jurnal ilmiah, memperluas subjek yang dikaji, dan mencegah terjadinya perulangan topik yang sama dari tahun ke tahun.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan analisis bibliometrik pada jurnal ilmiah dibidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, maka muncul beberapa rumusan masalah yang ingin diketahui oleh peneliti:

1. Bagaimana perkembangan produksi publikasi penelitian pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024?
2. Bagaimana perolehan sitasi pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024?
3. Bagaimana visualisasi perkembangan publikasi penelitian pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024 berdasarkan *co-authorship* (kolaborasi penulis) dan *co-occurrence* (kemunculan bersama)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui perkembangan produksi publikasi penelitian pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui perolehan sitasi pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui visualisasi perkembangan publikasi penelitian pada Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Diponegoro selama periode 2020-2024 berdasarkan *co-authorship* (kolaborasi penulis) dan *co-occurrence* (kemunculan bersama).

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan gambaran dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai studi bibliometrik pada publikasi jurnal ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam menganalisis kualitas jurnal ilmiah dan mengetahui perkembangan tren topik penelitian dibidang ilmu perpustakaan dan informasi.

Sehingga dapat melihat peluang terkait topik penelitian yang memiliki nilai kebaruan dimasa mendatang.

b. Kegunaan Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan untuk melakukan penelitian dengan tren topik penelitian yang masih layak dikaji dimasa mendatang.

c. Kegunaan Bagi Kelembagaan

Bagi lembaga yang dijadikan sebagai objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan perkembangan kualitas jurnal ilmiah dan topik penelitian sehingga publikasi jurnal ilmiah dapat berkembang lebih baik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan pada kegiatan analisis bibliometrik yang dilakukan pada publikasi sebuah jurnal ilmiah dibidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diterbitkan oleh Lentera Pustaka milik program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam kurun waktu 2020-2024. Penelitian ini membahas terkait perkembangan produksi publikasi penelitian, perolehan sitasi, dan visualisasi perkembangan publikasi penelitian pada Lentera Pustaka selama periode 2020-2024 berdasarkan *co-authorship* dan *co-occurrence*.

G. Penegasan Variabel

1. Bibliometrik

a. Penegasan Konseptual

Bibliometrik merupakan kajian ilmu secara statistik dan matematis yang berfungsi untuk melihat dan mengukur perkembangan bidang keilmuan, tren penelitian, analisis sitasi, keusangan publikasi, dan kepenulisan yang meliputi kolaborasi penulis, penilaian produktivitas penulis, dan asal lembaga penulis dari suatu publikasi bidang keilmuan (Rahayu & Christiani, 2020). Dalam studi bibliometrik, kajian secara statistik dan matematis dimaksudkan menjadi sebuah kajian yang digunakan untuk menganalisis data bibliografi secara kompleks berupa data numerik yang meliputi jumlah dan nama penulis, jumlah publikasi, jumlah sitasi penelitian, dan jumlah kata kunci topik penelitian untuk memahami pola dan tren perkembangan penelitian dalam suatu publikasi jurnal ilmiah. Studi bibliometrik sangatlah penting dalam pemetaan perkembangan penelitian pada publikasi jurnal ilmiah, karena bertujuan untuk menilai kualitas jurnal ilmiah dan mencegah terjadinya perulangan topik penelitian yang sama sehingga kajian ilmu dibidang keilmuan tertentu menjadi lebih luas dan terus berkembang.

b. Penegasan Operasional

Studi bibliometrik dijadikan sebagai alat untuk menganalisis perkembangan penelitian pada suatu jurnal ilmiah. Pengukuran hasil analisis yang dilakukan melalui studi bibliometrik terkait jurnal ilmiah meliputi produksi penelitian artikel ilmiah selama periode tertentu, perolehan sitasi, dan bentuk visualisasi melalui *VOSviewer* berdasarkan *co-authorship* dan *co-occurrence*.

2. Lentera Pustaka

a. Penegasan Konseptual

Lentera Pustaka merupakan jurnal ilmiah resmi yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang berfokus pada penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Ruang lingkup keilmuan jurnal ini meliputi ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Lentera Pustaka saat ini terindeks *SINTA 3*, *Google Scholar*, *Dimensions*, *GARUDA*, *Crossref*, dan *Base*. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah pada Lentera Pustaka selama satu tahun sebanyak dua kali, yaitu bulan Juni dan bulan Desember.

b. Penegasan Operasional

Lentera Pustaka merupakan jurnal ilmiah selaku objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun indikator variabel yang diukur melalui studi bibliometrik pada Lentera Pustaka adalah jumlah produksi publikasi, judul publikasi, jumlah

perolehan sitasi penelitian, nama dan jumlah penulis, asal lembaga penulis, dan kata kunci topik penelitian.

3. Produksi Penelitian

a. Penegasan Konseptual

Produksi merupakan aktivitas yang memiliki fokus utama dalam menambah pertumbuhan segala bentuk jasa atau benda yang memiliki nilai dan manfaat untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan setiap manusia (Duwila, 2015). Pada penelitian ini, makna produksi dikaitkan pada produksi penelitian berupa artikel ilmiah. Produksi penelitian berupa artikel ilmiah dapat dihasilkan dari hasil pemikiran dan perenungan mendalam seseorang atau dari laporan hasil penelitian seseorang (Slameto, 2016).

b. Penegasan Operasional

Jumlah produksi penelitian pada Lentera Pustaka diukur per volume penerbitan artikel ilmiah. Pengukuran produksi penelitian ini diukur selama periode tertentu untuk melihat selama periode tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan publikasi artikel ilmiah.

4. Sitasi

a. Penegasan Konseptual

Sitasi merupakan pengambilan kalimat atau sebuah pernyataan dari sebuah karya tulis (Simarmata et al., 2020). Kegiatan sitasi yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan bentuk komunikasi ilmiah yang menghubungkan penulis artikel baru dengan penulis artikel terdahulu yang karyanya dikutip (Krismayani, 2021). Dalam penelitian ini dilakukan analisis sitasi pada jurnal Lentera Pustaka. Menurut Krismayani, (2021) kegunaan analisis sitasi adalah untuk mengukur rata-rata sitasi yang diperoleh pada setiap artikel berdasarkan tahun.

b. Penegasan Operasional

Pengukuran perolehan sitasi yang dilakukan pada penelitian ini melalui dua cara yaitu pengukuran berdasarkan data *citation metrics* hasil pengukuran *Publish or Perish* dan pengukuran melalui hasil olah data langsung oleh peneliti untuk melihat 10 jumlah sitasi terbanyak yang diperoleh dan penggunaan referensi pada penelitian sebelumnya serta

5. Visualisasi *VOSviewer* Berdasarkan *Co-Authorship* dan *Co-Occurrence*

a. Penegasan Konseptual

Visualisasi data merupakan metode analisis dalam merepresentasikan data menjadi bentuk visual (Tumini & Minatania, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan visualisasi data menggunakan bantuan *VOSviewer* untuk

menganalisis perkembangan publikasi penelitian Lentera Pustaka berdasarkan *co-authorship* dan *co-occurrence*. *VOSviewer* merupakan perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan dan untuk memvisualisasikan serta mempelajari peta tersebut (Van Eck & Waltman, 2023). *VOSviewer* menyediakan tiga bentuk visualisasi yaitu visualisasi jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi kepadatan.

b. Penegasan Operasional

Pengukuran melalui visualisasi *VOSviewer* ini berdasarkan pada pengukuran *co-authorship* (kolaborasi penulis) dan *co-occurrence* (kemunculan bersama) dengan direpresentasikan melalui tiga bentuk visualisasi untuk kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisisnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Bagian awal** berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. **Bagian utama** terdiri dari 6 bab sebagai berikut:

- a. Bab I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II: Landasan teori berisi kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.
 - c. Bab III: Metode penelitian berisi metodologi penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, objek dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validitas dan reliabilitas, serta tahapan penelitian.
 - d. Bab IV: Hasil penelitian memuat hasil temuan dari hasil pengumpulan data dan hasil analisis data.
 - e. Bab V: Pembahasan memuat pembahasan dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
 - f. Bab VI: Penutup berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran.
3. **Bagian akhir** dalam skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.